

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Melayu, Kelurahan Baru Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Letak astronomis Kampung Melayu berada antara 1°08'40"LU dan 104°08'33"BT. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena Kampung Melayu berada tepat didaerah pesisir pantai maka dari itu sebgai masyarakat di sana bermata pencaharian sebagai nelayan, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana kondisi ekonomi masyarakat nelayan lebih baik dari pada kondisi ekonomi masyarakat nelayan pada umumnya.
2. Karena menurut peneliti pada lokasi penelitian ini bisa mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampel yang dibutuhkan didalam objek penelitian ini.

#### B. Populasi Dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan yang ada di Kampung Melayu Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa Kota Batam dan dari data yang saya dapat kan dari ketua RW setempat terdapat 128 Kepala Keluarga (KK) yang menyebar di 4 RT sebagai masyarakat nelayan di Kampung Melayu Kelurahan Batu Besar dengan jumlah keseluruhan penduduk

di Kampung Melayu sebesar 1.721 jiwa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *propotional sampling*.

**Table 1.** Jumlah KK (Kartu Keluarga masyarakat nelayan di RW 08)

No.	Jumlah RT	Jumlah KK
1.	RT 01	30
2.	RT 02	45
3.	RT 03	21
4.	RT 04	32
Total		128

Sumber : Ketua RW Kampung Melayu

Pengambilan sampel yang akan peneliti lakukan yaitu 60% dari populasi yaitu sebanyak 76 KK yang berasal dari 4 RT yang ada di Kampung Melayu.

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ialah kondisi ekonomi masyarakat nelayan. Kondisi ekonomi masyarakat nelayan mencakup kualitas rumah, luas tempat tinggal, status kepemilikan tempat tinggal, kepemilikan aset, tingkat pendidikan anak, penghasilan dan sumber modal.

#### 2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi ekonomi seseorang adalah posisi yang rasional dan menempatkannya pada posisi tertentu dalam masyarakat. Selain itu,

kebutuhan dan keinginan seseorang akan dipengaruhi oleh perbedaan ekonomi. Pembawa status memiliki sejumlah hak dan tanggung jawab yang terkait dengan pemberian posisi tersebut. Kondisi ekonomi masyarakat nelayan di Kampung Melayu Kelurahan Batu Besar digunakan sebagai definisi operasional dalam penelitian ini:

- a. Kualitas Rumah: Peneliti akan melihat kualitas rumah komunitas nelayan yang diteliti. Ada tiga kategori rumah atau tempat tinggal: permanen, semi permanen, dan non permanen. Kualitas rumah dapat dinilai dari bahan yang digunakan untuk membangunnya. Bahan bangunan rumah yang lebih mahal akan menunjukkan kualitas rumah yang lebih baik, yang memungkinkan rumah diatur dengan indah. kualitas rumah dinilai berdasarkan jenis lantai, dinding, dan atap yang digunakan.
- b. Luas bangunan: faktor penting bagi pemilik lahan dan rumah. Luas tanah adalah pengukuran untuk sebidang tanah, dan luas bangunan adalah pengukuran luas area bangunan yang telah dibangun pada tanah tertentu. Kedua luas ini diukur dengan satuan yang sama, meter persegi.
- c. Status kepemilikan tempat tinggal: Peneliti akan menyelidiki rumah di mana mereka akan melakukan penelitian. Status

kepemilikan rumah dapat berupa rumah sendiri, rumah dinas, sewa, atau menumpang di rumah saudara atau orang lain.

- d. Kepemilikan aset: Peneliti akan melihat aset masyarakat nelayan Kampung Melayu, seperti kendaraan bermotor, tanah, dan bangunan, serta aset lainnya.
- e. Tingkat pendidikan anak: dalam penelitian ini, peneliti akan melihat pendidikan anak-anak di masyarakat nelayan.
- f. Penghasilan: pendapatan/penghasilan keluarga adalah total pendapatan/penghasilan yang menunjukkan posisi atau status ekonomi keluarga nelayan dalam masyarakat nelayan. Penghasilan nelayan dalam penelitian ini terdiri dari penghasilan utama dan penghasilan lain-lain.
- g. Sumber Modal: peneliti akan melihat sumber modal nelayan. Jenis sumber modal yang digunakan meliputi tabungan pribadi atau tabungan pribadi, teman dan keluarga, pinjaman bank, KUR, dan lain-lain.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mengobservasi kondisi ekonomi masyarakat nelayan di Kampung Melayu Kelurahan Batu Besar dan keadaan masyarakat nelayan secara nyata di lokasi penelitian.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Peneliti akan mewawancarai para nelayan di Kampung Melayu Kelurahan Batu Besar untuk mengajukan beberapa pertanyaan dari daftar wawancara yang telah di buat oleh peneliti untuk mencari data mengenai kondisi ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat nelayan di Kampung Melayu Kelurahan Batu Besar.

### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deksriptif kualitatif untuk menganalisis data di lapangan secara sistematis dengan bantuan table frekuensi. Tujuan dari analisis ini ialah untuk memberikan gambaran tentang kondisi ekonomi masyarakat nelayan di Kampung Melayu, Kelurahan Batu Besar. Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Hal tersebut dapat mengambil kesimpulan yang disajikan berupa presentase agar lebih mudah.

Peneliti memakai table frekuensi dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase dari jawaban reponden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

100 = Bilangan tetap